

Sebanyak 44 pedagang kaki lima yang sebelumnya berada di luar Taman Ringin Budho Kecamatan Pare, kini difasilitasi oleh Pemkab Kediri untuk berada di area food court di dalam taman. Hal ini bertujuan agar taman yang menjadi ikon Kecamatan Pare ini menjadi tertib, nyaman dan indah.



Seperti diketahui sebelum direnovasi, Taman Ringin Budho kurang bisa dilihat dan dinikmati dari jalan raya karena dipadati oleh pedagang kaki lima di area trotoarnya.

Camat Pare, Anik Wuryani, S.Sos, MSi. mengatakan, berdasar kesepakatan antara Pemkab Kediri dan Paguyuban Bunga Trotoar saat dialog di Kantor Kecamatan Pare, PKL akan direlokasi di area yang sudah disiapkan. Fasilitas yang diberikan mulai gerobak, listrik, toilet, mushola, sanitasi dan air bersih.



“Harapannya, meningkatkan kenyamanan pengunjung taman. PKL tidak lagi menjadi biang kemacetan di depan taman. Jadi lebih tertib dan aman,” jelasnya (23/1).

Ditambahkan oleh Anik, para PKL yang berjumlah 44 orang ini akan menempati area food court yang berada di utara taman. Mereka terbagi menjadi 2 shift, 22 pedagang di saat siang dan 22 pedagang di saat malam.

“Kami himbau juga untuk mendisplay daftar menu dan rincian harganya. Selain itu tentu saja menjaga kebersihan dari lapak masing-masing dan saling mengingatkan bila ada pedagang yang kurang menjaga kebersihan. Dengan demikian pengunjung taman merasa nyaman dan terus menjadi pelanggan,” tambahnya.



“Hal yang sama juga diberlakukan bagi relokasi PKL di Taman Hutan Kota Pare. Disana ada 12 pedagang yang menempati lokasi baru food court,” pungkasnya. (Kominfo/yda,tj,wk)